

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Efektivitas penggunaan *google classroom* yang ditelaah pada penelitian ini didapat dengan menggunakan instrumen untuk mengukur gejala-gejala tertentu dan diolah menggunakan statistik sederhana. Data kuantitatif didapat melalui metode survey. Metode survey sendiri digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan mengedarkan kuisioner, test, ataupun wawancara yang mana tidak ada perlakuan seperti pada penelitian eksperimental (Sugiyono, 2016). Kuantitatif pada penelitian ini untuk mengetahui penilaian siswa terhadap seberapa besar tingkat efektivitas dari penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri Pertanian Karawang.

Metode kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberi makna pada hasil penelitian. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Sehingga hasil dari penelitian bukan menekankan pada generalisasi, tetapi penekanan terhadap makna data yang ditemukan (Sugiyono, 2016). Data berupa besaran efektivitas yang didapat dari lapangan perlu diinterpretasikan kedalam makna. Teknik analisis yang digunakan bukan lagi teknik statistik, akan tetapi dengan teknik non statistik atau dianalisis dengan prinsip logika (Arikunto, 2002).

Penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah yang akan menjadi fokus kajian pada penelitian. Kemudian melakukan kajian pustaka terhadap teori-teori yang akan dijadikan landasan penelitian. Selanjutnya merancang desain penelitian, menentukan populasi dan sampel dan merancang instrumen yang akan digunakan untuk pengambilan data. Berikutnya disusul dengan melakukan tahap pelaksanaan dengan mengumpulkan data kuantitatif terhadap sejumlah sampel tentang penilaian efektivitas penggunaan *google classroom* oleh siswa SMK Negeri Pertanian Karawang. Tahap selanjutnya adalah mengolah data yang telah dikumpulkan dan diinterpretasikan menjadi data kualitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah 50 siswa kelas X & XI Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) SMK Negeri Pertanian Karawang yang sudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada bulan Januari-Juni 2021. Jumlah siswa kelas X sebanyak 23 siswa dan kelas XI sebanyak 27 siswa. Penelitian ini menggunakan subjek kurang dari 100. Menurut Arikunto (2002) apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua populasinya menjadi sampel sehingga menjadi sampel penuh. Sampel pada penelitian ini adalah 50 siswa, dengan 23 siswa kelas X dan 27 siswa kelas XI.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Instrumen pada dasarnya adalah alat evaluasi untuk mengukur data yang diperoleh dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan (Aedi, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian siswa terhadap efektivitas *google classroom* sebagai media pada pembelajaran jarak jauh, sehingga diperlukan instrumen pendukung berbentuk kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui. Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner dengan skala bertingkat, dimana jawaban responden dilengkapi dengan pernyataan sikap yang mencakup rentang tertentu (Aedi, 2010). Berikut disajikan skala bertingkat yang digunakan dalam penelitian pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala Likert

Skor Likert	Kategori
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Kurang Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Sugiyono, (2016).

Instrumen pada penelitian ini adalah instrumen respon siswa terhadap efektivitas *google classroom* sebagai media pada pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri Pertanian Karawang pada Januari-Juni 2021. Instrumen yang diberikan

berupa pertanyaan yang dibuat dengan *google form* dengan mengharapkan responden untuk dapat memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia. Instrumen penilaian siswa ini disusun menggunakan indikator ketercapaian standar mutu pengelolaan pembelajaran *e-learning* yang dijadikan kisi-kisi kuisioner penilaian efektivitas dari Hanum (2013). Kisi-kisi kuisioner penilaian siswa terhadap efektivitas *google classroom* dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisioner Penilaian Efektivitas *Google Classroom*

Indikator	Aspek	Butir Soal
Penyampaian Pembelajaran	Pemahaman	8
	Praktikum	18
	Waktu Belajar	9,17
	Ketersediaan Materi	4,6,7
Media & Interaktivitas	Kemampuan Penggunaan	1,2,3,10
	Kepemilikan Alat Penunjang	14
	Jaringan Internet	15
	Kemudahan Interaksi	11,12,13
Evaluasi Pembelajaran	Nilai siswa	16,19
	Motivasi siswa	5
	Kemandirian siswa	20

Sumber: Hanum, (2013).

3.4 Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskripsi data dari penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memaknai keefektifan *google classroom* sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh di SMK Negeri Pertanian Karawang.

Data yang didapatkan dari hasil kuisioner dianalisis dengan cara menghitung presentase jawaban pada setiap hasil skor kuisioner. Rumus yang digunakan untuk mempresentasikan data-data tersebut sebagai berikut:

$$\text{Presentase hasil nilai kuisioner} = \frac{\text{Skor kuisioner}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil dari presentase yang didapat kemudian dikonversikan kedalam kriteria penilaian efektivitas. Berikut merupakan kriteria penilaian efektivitas untuk analisis deskripsi dapat dilihat pada Tabel 3.3

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Efektivitas untuk Analisis Deskripsi

No.	Rumus	Kriteria
1.	$Mi - 4,5 SDi \leq M < Mi - 3 SDi$	Sangat Tidak efektif
2.	$Mi - 3 SDi \leq M < Mi - 1,5 SDi$	Tidak Efektif
3.	$Mi - 1,5 SDi \leq M < Mi + 0 SDi$	Cukup Efektif
4.	$Mi + 0 SDi \leq M < Mi + 1,5 SDi$	Efektif
5.	$Mi + 1,5 SDi \leq M \leq Mi + 3 SDi$	Sangat Efektif

Sumber: Hanum, (2013).

Keterangan:

Mi = rerata ideal = $\frac{1}{2}$ (skor maksimum ideal + skor minimum ideal)

SDi = simpangan deviasi = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal – skor minimum ideal)

M = skor empiris

Penelitian ini mengonversi nilai skala likert yang terdapat pada tabel 3.1 menjadi nilai efektivitas. Efektivitas dalam penelitian ini disampaikan dalam bentuk presentase, sehingga kriteria penilaian keefektifan untuk analisis deskripsi diatas disajikan menjadi seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Interpretasi Presentase Efektivitas

Skor	Skala Likert	Presentase	Kriteria
1	Sangat Tidak Setuju	$0\% \leq M < 20\%$	Sangat Tidak efektif
2	Tidak Setuju	$20\% \leq M < 40\%$	Tidak Efektif
3	Kurang Setuju	$40\% \leq M < 60\%$	Cukup Efektif
4	Setuju	$60\% \leq M < 80\%$	Efektif
5	Sangat Setuju	$80\% \leq M \leq 100\%$	Sangat Efektif

Sumber: Hanum, (2013).